



## **EFEKTIFITAS BERMAIN FINGER PAINTING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SENI MENGGAMBAR PADA ANAK USIA DINI KELOMPOK B DI TK GIRI KUSUMA DESA PELAGA TAHUN 2020**

Oleh

**Ni Nyoman Nariani<sup>1</sup>, I Ketut Sudarsana<sup>2</sup>, Ni Wayan Budiasih<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar

E-mail: [nariani144@gmail.com](mailto:nariani144@gmail.com)

Diterima 3 September 2021, direvisi 30 September 2021, diterbitkan 31 Desember 2021

### ***Abstract***

*The art of drawing is an activity of designing, creating, and exploring which includes creating works of art such as painting and drawing. To improve children's abilities through playing finger painting is not easy. Because not all children in group B at Kindergarten Giri Kusum can draw. This is Anther's challenge for researchers to research on improving children's learning abilities through classroom action in the Effectiveness of Playing Finger Painting to Improve the Art Ability of Early Childhood Drawing in Group B at Kindergarten Giri Kusuma, Pelaga Village in 2020.*

*The problems discussed in this study are: To what extent is the effectiveness of playing finger painting in early childhood group B in TK Giri Kusuma, Pelaga village, Kec. Evening, Kab. Badung in 2020 in improving your art drawing skills? The purpose of this study was to improve the ability to draw early childhood group B through finger painting at TK Giri Kusuma, Pelaga Village.*

*The theories used to support this research are (1) cognitive theory from Jean Piaget, (2) group learning theory from Abu Ahmadi (2004), and (3) behaviorism theory from Arya (2010). The subjects of this study were group B early childhood at Kindergarten Giri Kusuma Pelaga Village in 2020. With the research object, the students' ability to adjust the colors on the available image media. Data collection methods used are observation, interviews, literature, and documentation. The research instrument was an observation sheet. The data analysis technique in this research uses descriptive quantitative research, where the researcher describes/explains the observation data in the form of the acquisition of numbers.*

*The results of this study indicate, the overall value before the action (not using finger painting) is 117 with an average value of 8.36, of which 12 children have not reached 50%, namely 41.78%. And after the action (after using finger painting) the percentage value reached 82.14%. The value obtained is 230 with an average value of 16.43 all children are well creative, without burden, and according to expectations. From this explanation, it can be concluded that the effectiveness of playing finger*

*painting can improve the ability to draw early childhood group B in TK Giri Kusuma, Pelaga Village in 2020.*

**Keywords:** *Drawing Ability, Finger Painting, Early Childhood*

## **PENDAHULUAN**

Menurut Marjory, 1999 (dalam Hibana S R. Rahman, 2005:3) menyatakan PAUD adalah pelayanan anak mulai 0-6 tahun. Pada usia tersebut anak harus mendapat pendidikan secara khusus untuk membangun pondasi yang kuat dan kokoh terhadap perkembangan dan pertumbuhan selanjutnya.

Pada kenyataannya dilapangan orang tua yang memasukkan anak di Taman Kanak-Kanak juga mempunyai harapan besar dengan apa yang telah dikeluarkan dalam wujud biaya pendidikan. Para orang tua menginginkan setelah anak masuk sekolah di Taman Kanak-Kanak berharap anaknya, mampu menulis, berhitung, menggambar. Tuntutan tersebut yang dicari permasalahan dalam pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan di tingkat TK. Pada prinsipnya anak-anak suka kegiatan mencoret-coret sesuatu akan tetapi tempat dan bentuknya tidak baik. Melalui Pendidikan TK guru bersama anak-anak melakukan aktifitas belajar mengajar menggambar. Tujuannya coretan-coretan anak mempunyai bentuk dan maksud. Tempat yang dipergunakan menggambar sesuai tempatnya seperti menggambar ditempat menggambar dan di buku gambar. Materi yang dipelajari menggambar. Seni menggambar merupakan kegiatan merancang, mencipta, dan bereksplorasi yang mencakup membuat karya seni seperti melukis dan menggambar.

Untuk meningkatkan kemampuan anak melalui bermain fainger painting memang tidak mudah. Sebab tidak semua anak kelompok B di TK Giri Kusuma mempunyai kemampuan menggambar. Hal ini menjadi suatu tantang anter sendiri bagi peneliti untuk melakukan penelitian peningkatan kemampuan belajar anak melalui tindakan kelas dalam “Efektifitas Bermain Finger Painting Untuk Meningkatkan Kemampuan Seni Menggambar Pada Anak Usia Dini Kelompok B Di Tk Giri Kusuma Desa Pelaga Tahun 2020.”

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana efektifitas bermain finger painting pada anak usia dini kelompok B di TK Giri Kusuma desa Pelaga tahun 2020 dalam meningkatkan kemampuan seni menggambar?”

Dengan tujuan penelitian (1) secara umum, Untuk mengetahui efektifitas bermain finger painting pada anak usia dini kelompok B di TK Giri Kusuma di Desa Pelaga pada tahun 2020 dalam meningkatkan kemampuan seni menggambar. (2) secara khusus, Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran bermain Finger Painting dapat meningkatkan kemampuan seni menggambar anak usia dini kelompok B di TK Giri Kusuma di Desa Pelaga tahun 2020, Untuk mengetahui kemampuan seni menggambar anak usia dini kelompok B di TK Giri Kusuma sebelum bermain finger painting, dan Untuk mengetahui kemampuan seni menggambar anak usia dini kelompok B di TK Giri Kusuma setelah bermain finger painting.

Manfaat pada penelitian ini adalah (1) Secara teoritis, hasil penelitian tentang efektifitas bermain finger painting untuk meningkatkan seni menggambar pada anak usia dini kelompok B di TK Giri Kusuma di Desa Pelaga ini akan memberikan ilmu pengetahuan tentang pembelajaran di Taman Kanak-kanak, dan (2) Secara praktis

dalam proses pelaksanaan PTK berlangsung akan meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelompok B di TK Giri Kusuma di Desa Pelaga.

Harapan setelah dilakukan perbaikan pembelajaran terjadinya perubahan pada kemampuan menggambar. Perubahan yang diharapkan dalam kegiatan penelitian ini sebagai berikut : (1) Anak-anak mampu mengenal jenis-jenis warna yang ada. (2) Anak-anak mampu menerapkan warna-warna yang sesuai saat melakukan pewarnaan hasil menggambar. (3) Anak-anak mampu memadukan warna satu atau lebih. (4) Anak-anak mampu memahami benda-benda dilingkungan sekitar. (5) Anak-anak mampu berkeaktifitas dengan baik tanpa beban.

## METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindak kelas (PTK). Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di TK Giri Kusuma di Desa Pelaga pada tahun ajaran 2019/2020. Waktu pelaksanaan penelitian adalah bulan Januari sampai dengan bulan Pebruari 2020. PTK mencakup empat langkah, yaitu: 1) Perencanaan (planning), 2) Tindakan (acting), 3) pengamatan (observing), 4) Refleksi (reflecting). Jenis Penelitian Tindakan Kelas Ada empat jenis yaitu: (1) PTK Diagnostik , (2) PTK Partisipan , (3) PTK Empiris, dan (4) PTK Eksperimental. Data berdasarkan pada sumbernya, bisa dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu data internal dan data eksternal. Dalam penelitian ini terdapat teknik dalam mengumpulkan data, seperti yang dikemukakan Sevilla, dkk (1993) , yaitu Observasi, Wawancara, Kepustakaan, dan Dokumentasi. Analisis data primer menggunakan analisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan kemampuan sebelum dan sesudah tindakan. Analisis data sekunder menggunakan deskriptif kualitatif yaitu berdasarkan hasil observasi dan dilakukan refleksi dari beberapa kejadian dalam proses belajar mengajar.

## PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan mendeskripsikan data hasil penelitian sebelum dan sesudah menggunakan media finger painting. Adapun data yang peneliti peroleh sebelum dan sesudah menggunakan media finger painting, sebagai berikut.

**Tabel 1. Data Hasil Observasi**

No	Nama	Data Hasil Observasi <i>Sebelum</i> (Pra siklus) Menggunakan Media Fingger Painting	Data Hasil Observasi <i>Sesudah</i> (Siklus I) Menggunakan Media Fingger Painting		
		Nilai	Persentase	Nilai	Persentase
1	Putu Agus Sudarmayasa	8	40%	8	90%
2	I Putu Agus	7	35%		85%

	Mertayasa			7	
3	I Made Dede Dwi Sandika P.	8	40%	8	90%
4	I Made Andik Artawan	8	40%	6	80%
5	Ni komang Ayu Juni Tri A.	8	40%	5	75%
6	Ni Kadek Landita Sari	10	50%	7	85%
7	Ni Komang Miska Triana D.	7	35%	6	80%
8	I Putu Adi Kirana	9	45%	7	85%
9	I Made Agus Setiawan	9	45%	9	95%
10	Ni Kadek Devi Aryshanti	9	45%	5	75%
11	I Putu Giri Kusuma Yasa	7	35%	5	75%
12	Ni Kadek Juniari	9	45%	5	75%
13	Ni Wayan Meri Astuti	8	40%	5	75%
14	Ni Kadek Syara Anjani P.	10	50%	7	85%
<b>Jumlah</b>	<b>117</b>		<b>230</b>		
<b>Rata-rata</b>	<b>8.36</b>		<b>16.43</b>		

Proses observasi awal peneliti lakukan dengan cara mengintruksikan pada siswa menggunakan pensil warna dengan media gambar alam. Saat kegiatan berlangsung, peneliti telah melakukan observasi dengan 5 indikator diantaranya: (1) Anak mengenal macam-macam warna (tidak buta warna), (2) Saat melakukan pewarnaan anak-anak mampu menyesuaikan warna, (3) Anak-anak mampu memadukan warna lebih dari satu agar terbentuk karya dengan estetika, (4) Anak-anak mampu memadukan warna agar terbentuk gambar alam yang indah, dan (5) Anak-anak berkreasi tanpa beban. Dari kelima indikator tersebut peneliti memperoleh data bahwa sebelum menggunakan media finger painting siswa belum mencapai 50% dengan jumlah 12 anak dengan jumlah nilai keseluruhan 117 dan rata-rata 8,36. Siswa masih belum mengenal betul warna dan kreatif dalam mewarnai. Siswa masih dibantu dan belum percaya diri. Sehingga peneliti mengkaji kembali kekurangan dalam pembelajaran.

Pada siklus I Kemudian peneliti mencoba untuk menggunakan finger painting sebagai pengganti pensil warna. Peneliti memberikan media gambar tumbuhan yang kemudian diwarnai sesuai dengan kreatifitas anak-anak. Sebelum melakukan observasi peneliti memberikan motivasi dan arahan agar anak-anak lebih percaya diri serta melakukan kegiatan tanpa beban. Setelah mengobservasi kegiatan pada siklus I, alhasil seluruh anak dapat mewarnai media gambar dengan kreatifitas masing-masing, tanpa beban dan sangat bersemangat. Dari kegiatan tersebut maka setelah menggunakan

finger painting hasil yang diperoleh mencapai angka di atas 50%. Jumlah keseluruhan pada tindakan setelah menggunakan finger painting adalah 230 dengan rata-rata 16,43.

## SIMPULAN

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa finger painting sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan menggambar pada anak usia dini di TK Giri Kusuma Desa Pelaga. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan nilai keseluruhan sebelum tindakan (belum menggunakan finger painting) yaitu 117 dengan rata-rata nilai 8,36 yang masih terdapat 12 anak belum mencapai 50%. Kemudian setelah tindakan (menggunakan finger painting) nilai keseluruhan yang diperoleh yaitu 230 dengan rata-rata nilai 16,43 semua anak sudah berkreatifitas dengan baik, tanpa beban, dan sesuai harapan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anita Natalia, 2016. *Eskripsi Penerapan Finger Painting dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus pada Anak kelompok B Di Tkdharna Wanita persatuan Suka rame bandar Lampung tahun Pelajaran 2015/2016*. <http://Digilib.Unila.Ac.Id/22757/3/Skripsi%20tanpa%20bab%20pembahasan.Pdf>
- Anonymouse, 2013. *Upaya meningkatkan Kreativitas Motorik Halus melalui Kegiatan Finger Painting di TK Negeri Pembina Air Joman*. Universitas Muhammadiyah Surakarta: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.
- Iqbal Hasan, 2002. *Pokok-Pokok materi metodologi penelitian dan aplikasinya*. Pustaka pelajar Indonesia.
- Myron S. Allen (dalam Julius Chandra) *Pengertian Kreativitas*. <http://Digilib.Unila.Ac.Id/22757/3/>
- Marjory (dalam Hibana S. R. Rahman, 2005:3), 1999. *Definisi PAUD*. Erlangga. Jakarta.
- Mardalis, 2007. *Metode penelitian (Suatu pendekatan Proposal)*. Jakarta: Bumiaksara
- Nyayukhodijah, 2014. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Purwanto Ngalm, 2006. *Prinsip-Prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*. Remaja rosdakarya. Bandung.
- Purwadarmita WJS., 1976. *Definisi Kreatifitas*. [http://Digilib.Unila.Ac.Id/22757/3/Skripsi\\_tanpa\\_bab\\_pembahasan.Pdf](http://Digilib.Unila.Ac.Id/22757/3/Skripsi_tanpa_bab_pembahasan.Pdf).
- Rachmawati, Yeni dan kurniatieuis, 2011. *Strategi pengembangan kreativitas pada anak*. Erlangga. Jakarta.
- Rahyubi Heri, 2012. *Teori-Teori belajar dan aplikasi pembelajaran motorik*. Nusa Media. Bandung.
- Rini C, 2013. *Analisis keterampilan motorik halus melalui kegiatan Finger Painting*. Uny. Yogyakarta
- Sri Hardiyati, 2014. *Upaya Peningkatan kemampuan menulis awal melalui Permainan finger Painting pada Anak kelompok A Di TK pertiwi Blimbing tahun Ajaran 2013/ 2014*. Universitas Muhammadiyah Surakarta: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.
- Suryabrata, 2003. *Metode penulisan*. Jakarta: Pt.Raja Grafindo Perseda.

- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni V. Wiratna, 2014. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pres.
- Trisyamarni, 2015. *Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Halus melalui finger Painting pada Anak Usia Dini Kelompok B PAUD Cempaka Trisula Perwari Gedangsewu, Kec. Pare, Kab. Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015*. Universitas Pendidikan Ganesha: Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Tabrani Primadi (dalam Julius Chandra). *Pengertian Kreativitas*. Pustaka pelajar Indonesia.
- Widyasari M. Yazid, 2012. *Pengaruh bermain bagi anak-anak*. Erlangga. Jakarta.